



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Jendral Soeharto No. 7 Kalierang Wonosobo 56361
Telp./ Fax (0286) 322908 Email : bpbdkabwsb@gmail.com

Wonosobo, 23 Oktober 2026

Nomor : 300.2/526/BPBD
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 bendel
Hal : UNDANGAN PENYUSUNAN RENCANA KONTIGENSI GERAKAN TANAH/TANAH LONGSOR

Yth. Sebagaimana Terlampir
Di
TEMPAT

Dengan hormat, dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan dan kapasitas Pemerintah Daerah beserta lintas sektor dalam menghadapi potensi ancaman bencana di wilayah Kabupaten Wonosobo, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wonosobo melakukan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi (Renkon) Bencana Tanah Longsor/Gerakan Tanah.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kehadiran saudara dalam rapat dimaksud pada:

Hari/Tanggal : Rabu - Kamis, 28-29 Oktober 2026
Waktu : Pukul 08.30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Mangoenkusumo Setda Kabupaten Wonosobo
Jl. Sindoro No.2-4, Wonosobo Timur, Kec. Wonosobo
Agenda : 1. Hari -1 Pelaksanaan Lokakarya / FGD 1 (Penyepakatan kejadian pemicu, skenario bahaya longsor, serta penghitungan proyeksi dampak);
2. Hari -2 Pelaksanaan Lokakarya/FGD 2 (Penentuan alokasi kluster penanganan, tugas fungsi sektor, serta Prosedur Tetap (Protap) SKPDB);

Demikian atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terimakasih.

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Wonosobo



Drs. SUMEKTO HENDRO KUSTANTO
Pembina Utama Muda
NIP 196711011988031003

Tembusan: dikirim Kepada Yth;

1. Bupati Kabupaten Wonosobo;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo;
3. Pertinggal.

Lampiran
Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi
Bencana Gerakan Tanah/Tanah Longsor
Kabupaten Wonosobo

Nomor : 300.2/526/BPBD
Tanggal : 23 Oktober 2026

DAFTAR PESERTA YANG DI UNDANG

- 1 Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
- 2 Kepala Stasiun Geofisika Kelas III Banjarnegara
- 3 Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Tengah
- 4 Komandan Distrik Militer (KODIM) 0707 Kabupaten Wonosobo
- 5 Kepala Kepolisian Resor Wonosobo
- 6 Kepala Pos Basarnas Kabupaten Wonosobo
- 7 Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Wonosobo
- 8 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Wonosobo
- 9 Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wonosobo
- 10 Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Wonosobo
- 11 Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Perhubungan (DISPERKIMHUB)
- 12 Kepala Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Wonosobo
- 13 Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa (DINSOSPMD) Kabupaten Wonosobo
- 14 Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Wonosobo
- 15 Kepala Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DISPAPERKAN) Kabupaten Wonosobo
- 16 Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Wonosobo
- 17 Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (DISDAGKOPUKM) Kabupaten Wonosobo
- 18 Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Wonosobo
- 19 Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Wonosobo
- 20 Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Wonosobo
- 21 Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo
- 22 Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo
- 23 Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo
- 24 Kepala Bagian Administrasi Pembangunan (Adbang) Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo
- 25 Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Rehabilitasi dan Rekontruksi BPBD Kabupaten Wonosobo
- 26 Kepala Bidang Kedaruratan Logististik BPBD Kabupaten Wonosobo
- 27 Kepala Bidang Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Wonosobo
- 28 Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Wonosobo
- 29 Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kabupaten Wonosobo
- 30 Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Wonosobo
- 31 Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kedu Utara
- 32 Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kedu Selatan
- 33 Camat Garung

- 34 Camat Kalibawang
- 35 Camat Kalikajar
- 36 Camat Kaliwiro
- 37 Camat Kejajar
- 38 Camat Kepil
- 39 Camat Kertek
- 40 Camat Leksono
- 41 Camat Mojotengah
- 42 Camat Sapuran
- 43 Camat Selomerto
- 44 Camat Sukoharjo
- 45 Camat Wadaslintang
- 46 Camat Watumalang
- 47 Camat Wonosobo
- 48 Kepala Unit Layanan PLN Kabupaten Wonosobo
- 49 Kepala Perumda Air Minum Tirta Aji Kabupaten Wonosobo
- 50 Ketua Forum Pengurangan Resiko Bencana Kabupaten Wonosobo
- 51 Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Wonosobo
- 52 Ketua BAZNAS Kabupaten Wonosobo
- 53 Ketua Bagana Kabupaten Wonosobo
- 54 Ketua MDMC kabupaten Wonosobo
- 55 Ketua RAPI/ORARI Kabupaten Wonosobo
- 56 Ketua Pramuka Kabupaten Wonosobo
- 57 Ketua ULIDi Kabuapten Wonosobo

Lampiran
Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi
Bencana Gerakan Tanah/Tanah Longsor
Kabupaten Wonosobo

Nomor : 300.2/526/BPBD
Tanggal : 23 Oktober 2026

SUSUNAN ACARA

HARI KE 1 RABU 28 OKTOBER 2026			
Waktu (WIB)	Agenda Kegiatan	Uraian / Materi	Penanggung Jawab / Fasilitator
08:30 – 09:00	Registrasi Peserta	Presensi peserta dan pembagian materi kerja FGD	Panitia Pelaksana
09:00 – 09:30	Pembukaan Resmi	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Doa, dan Sambutan Pengantar Renkon	Panitia & Pimpinan Lembaga
09:30 – 10:15	Pemaparan Materi Teknis	Kebijakan Penyusunan Rencana Kontinjensi dan Karakteristik Bahaya Gerakan Tanah	Tim Perumus
10:15 – 10:30	Rehat Pagi (Coffee Break)	Ramah tamah dan rehat singkat	Panitia
10:30 – 12:00	Diskusi Terarah (FGD) Sesi I	Penyepakatan kejadian pemicu dan perumusan skenario bahaya longsor terburuk	Fasilitator & Seluruh Peserta
12:00 – 13:00	ISHOMA	Istirahat, Salat, dan Makan Siang Bersama	Panitia
13:00 – 14:30	Diskusi Terarah (FGD) Sesi II	Analisis keterpaparan dan penghitungan proyeksi dampak (korban, infrastruktur, ekonomi)	Fasilitator & Seluruh Peserta
14:30 – 15:30	Pleno dan Penyepakatan Hasil	Presentasi rangkuman proyeksi dampak dan konfirmasi konsensus draft hari pertama	Tim Perumus
15:30 – 16:00	Penutupan Hari Ke-1	Arahan tindak lanjut persiapan hari ke-2	Fasilitator / Panitia
HARI KE 2 KAMIS 29 OKTOBER 2026			
Waktu (WIB)	Agenda Kegiatan	Uraian / Materi	Penanggung Jawab / Fasilitator
08:30 – 09:00	Registrasi & Review Hari Ke-1	Presensi peserta serta kilas balik capaian skenario dan proyeksi dampak	Panitia & Fasilitator

09:00 – 10:00	Pemaparan Kerangka Kerja	Mekanisme Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) dan Sistem Klaster	Tim Perumus
10:00 – 10:15	Rehat Pagi (Coffee Break)	Rehat singkat	Panitia
10:15 – 12:00	Diskusi Terarah (FGD) Sesi I	Alokasi klaster penanganan darurat serta penetapan tugas dan fungsi masing-masing sector	Fasilitator & Seluruh Peserta
12:00 – 13:00	ISHOMA	Istirahat, Salat, dan Makan Siang Bersama	Panitia
13:00 – 14:30	Diskusi Terarah (FGD) Sesi II	Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) aktivasi posko, komando, dan mekanisme respon	Fasilitator & Sektor Terkait
14:30 – 16:00	Konsolidasi Dokumen	Finalisasi matriks protap dan pembacaan berita acara kesepakatan bersama	Tim Perumus

Lampiran
 Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi
 Bencana Gerakan Tanah/Tanah Longsor
 Kabupaten Wonosobo

Nomor : 300.2/526/BPBD
 Tanggal : 23 Oktober 2026

**PERMINTAAN KEBUTUHAN DAN PENYEDIAAN DATA LINTAS OPD / INSTANSI
 UNTUK OPERASIONAL RENCANA KONTINGENSI TANAH LONGSOR**

Kebutuhan data di bawah ini wajib disiapkan dan dibawa oleh masing-masing perwakilan instansi/lembaga saat menghadiri Lokakarya Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana Gerakan Tanah / Tanah Longsor Kabupaten Wonosobo Tahun 2026. Data tersebut merupakan instrumen krusial dalam menyepakati skenario terburuk (worst-case scenario), menghitung proyeksi asumsi dampak (5 aspek: Manusia, Fasilitas Fisik, Ekonomi, Lingkungan, Layanan Publik), analisis kesenjangan sumber daya (gap analysis), serta penyusunan Prosedur Tetap (Protap) 8 Klaster Penanganan Darurat Bencana.

No .	Organisasi / Lembaga / Instansi	Sasaran Mandat Operasional	Rincian Kebutuhan & Format Penyajian Data
1	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Wonosobo (Lead Agency)	Sistem Komando Kedaruratan (SKPDB), kaji cepat TRC, pemetaan spasial risiko, dan logistik penyelamatan.	1. Kajian Risiko & Skenario: Data historis kejadian longsor 10 tahun terakhir, Peta Bahaya Gerakan Tanah (Dokumen KRB 2024-2028), dan kesepakatan skenario terburuk (lokasi fokus: Kejajar, Kaliwiro, Watumalang). 2. Alat Evakuasi & Penyelamatan: Jumlah gergaji mesin (chainsaw), tali carmantel, tripod ekstrikasi, tandu basket/spine board, kantong jenazah dll. 3. Tempat Pengungsian Sementara: Peta sebaran titik kumpul aman (assembly point) dan gedung penampungan darurat di zona stabil (Tipe C). 4. Kesiapan TRC & Pusdalops: Susunan Tim Reaksi Cepat (TRC PB), nomor kontak radio darurat (VHF/HF), dan jadwal piket 24/7.
2	Unit Layanan Inklusi Disabilitas (LIDI) PB Wonosobo	Data pilah disabilitas kabupaten, evakuasi aksesibel, dan jaminan pemenuhan hak GEDSI ramah disabilitas.	1. Basis Data BNBA Disabilitas Se-Kabupaten: Data By Name By Address penyandang disabilitas terpilah menurut ragam disabilitas (Fisik, Sensorik Netra/Rungu/Wicara, Intelektual, Mental/Psikososial) di desa-desa rawan longsor (Kejajar, Kaliwiro, Watumalang, Garung, dll). 2. Kebutuhan Alat Bantu Darurat: Estimasi kebutuhan kursi roda medan terjal, kruk, walker, tongkat penuntun netra, dan alat bantu

			dengar saat evakuasi darurat. 3. SOP Evakuasi Ramah Disabilitas: Panduan perlakuan evakuasi khusus untuk masing-masing ragam disabilitas saat sirine EWS longsor berbunyi. 4. Manajemen Shelter Inklusif: Standar aksesibilitas tenda pengungsian (rampa landai, jalur pemandu, toilet/MCK aksesibel disabilitas dan lansia). 5. Personel Pendamping: Sebaran relawan disabilitas LIDI PB yang siap bertugas di posko komando dan pos pengungsian.
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)	Klaster Sarana & Prasarana: Pembersihan material longsor, pembukaan akses jalan vital, dan stabilitas lereng.	1. Data Alat Berat (Heavy Equipment): Jumlah, kapasitas, dan lokasi pool Excavator (PC 200/PC 75), Backhoe Loader, Bulldozer, Dump Truck, dan Breaker pemecah batu yang siap mobilisasi cepat. 2. Titik Rawan Hambatan Jalan: Peta jalan kabupaten rawan tertimbun/ambles, inventarisasi jembatan kritis yang berpotensi putus akibat longsor atau dorongan debris flow. 3. Jembatan Darurat & Bronjong: Stok rangka jembatan bailey, bronjong kawat fabrikasi, dan batu belah untuk penanganan darurat lereng jalan. 4. Personel Operator & Teknisi Jalan: Daftar kontak mandor jalan dan operator alat berat yang standby on-call 24 jam.
4	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan (Disperkimhub)	Kerusakan permukiman warga, penyediaan shelter/huntara, dan jalur transportasi evakuasi.	1. Kerusakan Rumah & Relokasi: Kriteria dan estimasi jumlah rumah warga terancam/rusak (Rusak Berat, Rusak Sedang, Rusak Ringan), serta identifikasi lahan aman untuk relokasi (seperti 350 KK di Tieng Kejajar). 2. Rekayasa Rute Jalur Evakuasi: Peta jalur alternatif saat jalan utama (seperti jalur Dieng-Wonosobo atau Depok-Mutisari) tertimbun longsor setinggi belasan meter. 3. Armada Angkutan Evakuasi: Data mobil bak/minibus perhubungan dan koordinasi angkutan pedesaan untuk mobilisasi evakuasi massal.
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo	Klaster Kesehatan: Penanganan korban trauma,	1. Fasilitas Medis & Kapasitas Ranjang: Jumlah ranjang IGD dan rawat inap di RSUD KRT

		pelayanan medis pengungsian, dan pencegahan epidemik pascabencana.	Setjonegoro, RS Islam, RS PKU Muhammadiyah, serta 24 Puskesmas di jalur rujukan longsor. - Emergency Medical Team (EMT): Kesiapan dokter bedah/trauma, perawat gawat darurat, dan armada ambulans 119 beserta peralatan resusitasi. - Obat-Obatan & Vaksin: Stok obat luka terbuka, antibiotik, analgetik, tetanus toxoid, cairan infus, serta paket sanitasi lingkungan. - Pencegahan Penyakit Pengungsian: Rencana mitigasi co-hazard (wabah ISPA, diare, dan infeksi kulit di lokasi penampungan pengungsi longsor).
6	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PPPA)	Klaster Pengungsian, logistik bahan pokok, Dapur Umum Tagana, dan Layanan Dukungan Psikososial (LDP).	- Kelompok Rentan Terpapar: Data agregat lansia, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak-anak balita di titik rawan bencana longsor. - Dapur Umum & Personel TAGANA: Jumlah armada Dapur Umum Lapangan (Dumlap), perlengkapan masak massal, serta jumlah relawan Tagana tersertifikasi. - Stok Logistik Shelter & Pangan: Jumlah stok tenda keluarga, velbed, matras, selimut, family kit, kid kit, dan beras di gudang logistik sosial. - Layanan Psikososial & PPA: Tim konselor trauma healing bagi anak dan keluarga korban jiwa/kehilangan rumah.
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)	Penyediaan basis data kependudukan dan validasi data korban terdampak.	- Data Kependudukan: Data lengkap penduduk per desa/dusun pada skenario zona bahaya longsor (Desa Tieng, Surengede, Pucungkerep, Mutisari, dll). - Layanan Administrasi Darurat: SOP penggantian dokumen kependudukan yang hilang/rusak (KTP-el, KK, Akta Kelahiran) serta registrasi penerbitan akta kematian darurat korban bencana.
8	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan (Dispaperkan)	Kerusakan lahan pertanian tanaman pangan/hortikultura dan penyelamatan aset hewani.	- Luas Lahan Tani Terdampak: Data spasial luasan lahan sawah dan ladang hortikultura semusim (kentang Dieng, sayur mayur) di kemiringan lereng >30% yang berisiko hancur tertimbun longsor. - Kerugian Ekonomi Sektor Pertanian: Estimasi nilai nominal kerugian komoditas pangan per hektar dan potensi lonjakan inflasi

			daerah. 3. Cadangan Pangan: Ketersediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan stok lumbung pangan masyarakat. 4. Evakuasi Ternak: Lokasi penampungan sementara ternak sapi/kambing dan persediaan pakan hijauan ternak darurat.
9	Dinas Lingkungan Hidup (DLH)	Analisis tutupan vegetasi penyangga dan pengelolaan serasah/material pohon tumbang.	1. Peta Vegetasi & Lahan Kritis: Data sebaran lahan gundul tanpa vegetasi akar dalam (taproot) di kawasan tangkapan air hulu DAS. 2. Penanganan Sampah Rombakan: Kapasitas armada pengangkut ranting kayu/sampah dan penetapan lokasi pembuangan aman sisa material rombakan non-tanah.
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades)	Mobilisasi kebijakan Dana Desa dan relawan tingkat desa (Destana).	1. Kebijakan Dana Desa untuk Kedaruratan: Petunjuk teknis penggunaan pos tak terduga APBDes untuk penyelamatan, evakuasi awal, dan pemenuhan kebutuhan pengungsi desa. 2. Profil Desa Tangguh Bencana (Destana): Data keaktifan relawan Destana, Posko Siaga Desa, serta inventarisasi mobil siaga desa yang siap difungsikan sebagai ambulans darurat.
11	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	Pembersihan jalan dari lumpur licin, pencarian awal, dan pengamanan perimeter bencana.	1. Armada Damkar Pembersih Jalur: Jumlah armada mobil pemadam untuk penyemprotan lumpur tebal yang menutup aspal jalan pasca-longsor agar jalan dapat segera dilewati kembali. 2. Peralatan & Pompa Portable: Mesin pompa apung/pompa jinjing dan selang pemancar tekanan tinggi. 3. Personel Pengamanan: Satuan Satpol PP untuk penertiban dan pemblokiran perimeter zona bahaya tebing labil agar tidak dimasuki warga yang menonton.
12	Bagian Hukum Setda Kabupaten Wonosobo	Kerangka hukum penetapan keadaan darurat dan akuntabilitas pemanfaatan anggaran BTT.	1. Format Keputusan Darurat: Draf Keputusan Bupati tentang Penetapan Status Siaga Darurat / Tanggap Darurat Bencana Gerakan Tanah dan Tanah Longsor. 2. SK Satuan Tugas Komando: Format SK Bupati pembentukan Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Kabupaten

			Wonosobo. 3. Telaah Yuridis Penggunaan BTT: Dasar hukum pencairan cepat Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk sewa alat berat, BBM, santunan korban, dan pengadaan darurat.
13	Komando Distrik Militer (Kodim) 0707/Wonosobo	Pengeralahan personel operasi SAR, perintisan jalur, dan pengamanan wilayah terdampak.	1. Pengeralahan Personel Teritorial: Kekuatan personel Babinsa di setiap Koramil wilayah rawan longsor yang siap diterjunkan dalam waktu < 1 jam pasca-kejadian. 2. Sarana Mobilitas Militer: Truk dinas pengangkut personel/pengungsi, tenda peleton militer, alat perintis lapangan, dan radio komunikasi militer. 3. Rencana Penyekatan Area Bahaya: Pengamanan harta benda di pemukiman yang ditinggalkan warga mengungsi guna mencegah penjarahan.
14	Kepolisian Resor (Polres) Wonosobo	Pengamanan kamtibmas, rekayasa lalu lintas jalan terputus, dan identifikasi korban (DVI).	1. Rekayasa Lalu Lintas & Penyekatan: Rencana penutupan dan pengalihan jalur jalan antarkota/kecamatan yang lumpuh akibat longsor. 2. Tim DVI & Inafis: Kesiapan tim identifikasi korban meninggal dunia tertimbun tanah longsor, kantong jenazah kepolisian, dan ambulans dokkes. 3. Unit Anjing Pelacak SAR (K-9): Kesiapan satwa K-9 terlatih pelacak jenazah/korban hidup tertimbun longsor tanah.
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Pos SAR Wonosobo	Klaster SAR: Komando teknis pencarian, pertolongan, dan penyelamatan korban tertimbun.	1. Tim Spesialis Urban SAR: Personel rescue bersertifikasi penanganan keruntuhan struktur (CSSR) dan longsor tanah tebing. 2. Peralatan Ekstrikasi Berat & Deteksi Korban: Ketersediaan alat pencari korban tertimbun (life detector / search camera), peralatan hidrolik, lifting bag, genset lighting tower, dan tali temali evakuasi jurang/tebing terjal.
16	Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG Dieng / ESDM)	Analisis geologi kestabilan lereng, pemantauan retakan tanah gerak, dan peringatan bahaya susulan.	1. Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Wonosobo: Data delineasi lereng labil, struktur litologi batuan lava/breksi, dan bidang gelincir. 2. Pemantauan Retakan Lempeng Tanah: Data pengukuran lebar retakan (mekah) dan laju pergerakan tanah di Desa

			Pucungkerep (Kaliwiro) dan Tieng (Kejajar). 3. Rekomendasi Teknis Kedaruratan: Kajian keamanan lereng bagi tim evakuasi SAR (apakah masih aman dilanjutkan atau ada bahaya longsor susulan).
17	BMKG - Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	Peringatan dini curah hujan lebat ekstrem dan monitoring batas kritis pemicu longsor.	1. Monitoring Ambang Batas Kritis Hujan: Informasi hujan kumulatif 3 hari berturut-turut yang mencapai/melampaui nilai batas kritis 175,2 mm/3 hari atau intensitas lebat >50 mm/jam di stasiun penakar hujan Dieng/Wonosobo. 2. Prakiraan Cuaca Ekstrem Harian: Update prakiraan dinamika atmosfer dan potensi cuaca ekstrem pemicu longsor susulan selama masa tanggap darurat.
18	Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Wonosobo - DPU Bina Marga Jateng	Kesiapan alat berat dan pembersihan jalur provinsi (Wonosobo - Dieng - Batur).	1. Kesiapsiagaan Alat Berat di Koridor Dieng: Lokasi posko dan unit loader/excavator yang disiagakan di jalur wisata/provinsi Kejajar-Dieng. 2. Rencana Pembersihan Cepat Longsoran: Prosedur pembersihan material longsor penutup jalan provinsi dalam hitungan jam (quick response)
19	Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Wonosobo	Pertolongan pertama medis gawat darurat, penanganan trauma, evakuasi, dan pemulihan kontak keluarga.	1. Pertolongan Pertama & Ambulans: Kesiapan personel relawan KSR/TSR terlatih evakuasi medis darurat dan armada ambulans darurat. 2. Dukungan Dapur Umum & Logistik: Tenda pengungsian, terpal, selimut, hygiene kit, dan paket pangan siap saji. 3. Layanan RFL (Restoring Family Links): Pendataan dan fasilitasi pencarian anggota keluarga pengungsi yang terpisah saat kepanikan longsor.
20	PT. PLN (Persero) ULP Wonosobo	Klaster Sarpras: Manajemen pengamanan jaringan kelistrikan dan pasokan listrik darurat.	1. SOP Pemadaman Darurat Tebing Longsor: Prosedur pemadaman cepat pada trafo dan kabel bertegangan tinggi yang tertimpa pohon/tiang roboh di area longsor. 2. Genset Mobile Darurat: Ketersediaan genset mobile untuk menyuplai daya listrik di Pos Komando PDB, Posko Kesehatan, dan kamp pengungsian. 3. Pemulihan Jalur Listrik: Tim teknis percepatan penegakan tiang listrik

			darurat di jalur utama antar-kecamatan.
21	Perumda Air Minum Tirta Aji Kab. Wonosobo	Perbaikan darurat pipa air baku transmisi dan suplai air minum bagi pengungsi.	1. Peta Pipa Transmisi Rawan Putus: Lokasi bentangan pipa air bersih utama yang melintasi tebing rawan longsor di Kejajar dan Garung. 2. Armada Mobil Tangki: Suplai air bersih darurat ke lokasi penampungan pengungsi dan fasilitas kesehatan rujukan.
22	Pemerintah Kecamatan Zona Risiko Longsor Tinggi (Kejajar, Garung, Watumalang, Kaliwiro, Mojotengah, Sukoharjo, Wadaslintang)	Basis data mikro dusun terancam, data By Name By Address, peta jalur evakuasi desa, dan kearifan lokal.	1. Data Dusun & KK Terancam Longsor/Gerakan Tanah: Rincian nama dusun, jumlah KK, dan jumlah jiwa yang tinggal tepat di lereng atas maupun kaki tebing kritis. 2. Kearifan Lokal & Tanda Awal: Riwayat kemunculan retakan tanah (mekah), mata air mendadak keruh, pohon miring, dan suara gemuruh yang dikenali warga. 3. Lokasi Kumpul Evakuasi Aman: Lapangan terbuka, masjid, atau gedung pertemuan desa di zona aman yang telah disepakati bersama sebagai titik kumpul evakuasi mandiri. 4. Kontak Person Satgas Bencana Desa: Daftar nama, nomor HP/WA Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Ketua RT/RW di dusun-dusun rawan bahaya.

Catatan : *Berkas digital isian matriks dan profil instansi dapat dilakukan melalui pengisian form ataupun data tambahan lainnya dapat mengunggah diunggah pada di link google drive berikut ini ; <http://sancayainstitute.org/renkonwsb> atau di <https://intip.in/renkonwsb>*

FORMAT TEMPLATE PENGISIAN INVENTARISASI SUMBER DAYA KESIAPSIAGAAN OPERASIONAL KLASER

1. Formulir untuk masing-masing perwakilan instansi/lembaga/organisasi pengusung mengacu pada Pedoman Perencanaan Kontingensi Versi 5.0 BNPB sudah kami siapkan dalam folder masing-masing pada drive bersama untuk penyusunan dokumen rencana kontinjensi ini.
2. *Seluruh instansi/lembaga yang diundang wajib mengisi dan memvalidasi formulir kesiapan sumber daya di atas serta membawa bukti pendukung saat menghadiri lokakarya.*
3. *Data By Name By Address (BNBA) penyandang disabilitas dari LIDI PB Wonosobo serta data demografi Disdukcapil akan diintegrasikan langsung ke dalam Sistem Informasi Kebencanaan Kabupaten (SIKK) BPBD Wonosobo guna memastikan alokasi sarana evakuasi dan shelter pengungsian memenuhi standar GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion).*
4. *Berkas digital isian matriks dan profil instansi dapat dilakukan melalui pengisian form sesuai template ataupun data berkas tambahan lain dapat di unggah pada di link google*

drive berikut ini ; <http://sancayainstitute.org/renkonwsb> atau di <https://intip.in/renkonwsb>